

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BMT EL DANA MANFAAT BANDUNG PERIODE 2017 -2020

Kintan Rizki Bahari¹; M. Nur Afif²; Maria Magdalena Melani³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda
Jln. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720
E-mail : kintanrizki.98@gmail.com (Koresponding)

Abstract: A cooperative is a business entity consisting of individuals or legal entities, which carries out its activities by following cooperative principles and functions as a community economic movement that prioritises family principles. Cooperatives are a type of organisation that aims to achieve certain goals in order to meet the interests of its members. Evaluation of the performance of a cooperative or company is carried out to provide a basis for decision making, both by internal and external parties. Evaluation of good financial performance can be done by analysing the results that show a percentage in accordance with predetermined standards. To assess financial performance, a tool or method is needed that allows cooperative management to carry out its duties and responsibilities properly, and in accordance with the objectives of the cooperative in general. The tool used in this analysis is Ratio Analysis, which includes Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Rentability Ratio. This research utilises data from the cooperative's financial statements, including the balance sheet, income statement, and cash flow statement from the period 2017 to 2020, with a quantitative descriptive approach. The analysis technique applied is trend or tendency analysis. Data were collected through survey techniques, which included observation, documentation, and interviews. The purpose of this analysis is to describe or describe the results of the cooperative's financial statements, so as to better evaluate the cooperative's financial performance

Keywords: *Financial Statements, Ratio Analysis, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios, And Financial Performance*

Perusahaan merupakan jenis organisasi yang memiliki tujuan khusus untuk melayani kepentingan anggotanya. Pihak internal maupun eksternal dapat menggunakan evaluasi kinerja perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kinerja keuangan mencerminkan keadaan finansial suatu perusahaan dan dapat dianalisis melalui berbagai metode atau alat analisis keuangan. Analisis ini membantu menilai kualitas laporan keuangan perusahaan dan mencerminkan prestasi kinerja dalam periode tertentu. Sama halnya dengan perusahaan pada umumnya Untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi, sehingga manajemen dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan tujuan koperasi, perlu dilakukan analisis yang tepat diperlukan suatu alat atau metode yang

dapat digunakan. Koperasi adalah jenis perusahaan bisnis yang beroperasi berdasarkan kriteria yang bermanfaat. Anggotanya dapat berupa perseorangan atau pebisnis. “Koperasi juga berfungsi sebagai gerakan ekonomi masyarakat yang berlandaskan asas kekeluargaan” (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, Pasal 1).

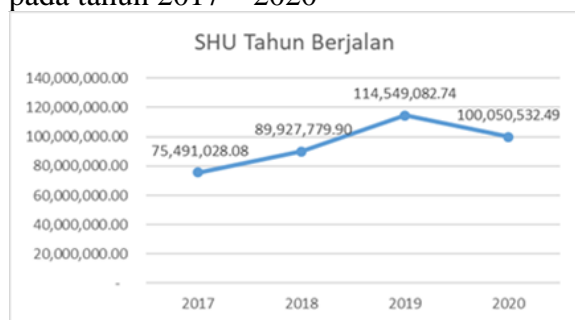
Selain koperasi konvensional, Koperasi Baitul Maal Wattamwil (BMT) merupakan salah satu koperasi syariah yang ada saat ini. BMT (Baitul Mal wa Tamwil) adalah organisasi yang menerapkan sistem bagi hasil dan memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam mengelola usaha mereka. Untuk membedakan kinerja keuangan koperasi syariah BMT, analisis dapat diimplementasikan dengan dengan memeriksa laporan keuangan mereka.

Laporan keuangan berperan sebagai instrumen yang efisien untuk mengevaluasi kinerja keuangan koperasi syariah BMT. Hal ini disebabkan karena Laporan keuangan menyajikan data penting, seperti aset perusahaan, kewajiban atau utang, serta kekayaan yang dimiliki oleh pemilik. Dengan melakukan analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam, kita bisa memperoleh pemahaman mengenai keadaan kinerja keuangan perusahaan dan juga perkembangan keuangannya. Memanfaatkan proporsi seperti proporsi likuiditas, proporsi kemampuan dilartukan, dan proporsi produktivitas adalah salah satu metode untuk menilai pengembangan bisnis.

Rivai, dkk (2007: 616), “Rasio rentabilitas merupakan penilaian terhadap kondisi dan kemampuan bank untuk mendukung kegiatan operasional dan permodalan”.

Dapat dilihat dalam laporan keuangan dalam periode 2017-2020 BMT El Dana Manfaat bahwa terdapat beberapa pos yang mengalami kenaikan maupun penurunan atau sering disebut juga dengan fluktuasi.

Gambar 1 SHU KSP BMT El Dana Manfaat pada tahun 2017 – 2020



Berdasarkan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa sisa hasil usaha BMT El Dana Manfaat mengalami naik turun (Fluktuasi). Tentu saja ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada koperasi BMT El Dana Manfaat. Dengan demikian, untuk mensurvei presentasi moneter koperasi, penting untuk melakukan pemeriksaan moneter dengan memanfaatkan instrumen seperti proporsi likuiditas, proporsi dissolvabilitas, dan proporsi manfaat.

Menurut Baridwan (2021), “Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan yang mengumpulkan transaksi

keuangan yang berlangsung selama periode satu tahun buku yang relevan”. “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan mengenai keadaan suatu perusahaan melalui data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dalam satuan mata uang” (Fahmi, 2012 : 26). “Laporan keuangan berfungsi sebagai laporan perkembangan yang mencakup data-data yang merupakan gabungan antara fakta yang sudah dicatat (Recorded Fact), prinsip dan kebiasaan akuntansi (Accounting Convention and Postulate), serta penilaian pribadi (Personal Judgement), yang bersifat historis dan komprehensif” (Nainggolan, 2004).

Analisis Rasio Keuangan

Investigasi proporsi adalah teknik yang membandingkan satu catatan dengan catatan lainnya untuk mendapatkan data yang lebih menyeluruh. Untuk meningkatkan kinerja organisasi di kemudian hari, pemeriksaan laporan anggaran diselesaikan dengan mengevaluasi setiap bagian dalam ringkasan fiskal menggunakan proporsi yang terkait dengan keadaan moneter. Kelebihan dari pemeriksaan proporsi terletak pada kemampuannya untuk menyajikan angka atau ringkasan yang terukur dalam format yang mudah dibaca dan dipahami.

Rasio Likuiditas

Sutrisno (2013:215), menjelaskan bahwa “rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dibayar dalam waktu dekat. *Rasio likuiditas* ini mencakup antara lain *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*”.

“*Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan aset perusahaan dengan utang jangka pendek yang dimilikinya” (Sutrisno, 2013).

Aktiva Lancar

$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

Hutang Lancar

Quick Ratio adalah “rasio yang membandingkan aset lancar setelah dikurangi persediaan dengan utang lancar.

Rasio ini mengindikasikan jumlah likuiditas yang paling cepat tersedia untuk membayar utang jangka pendek”. (Sutrisno, 2013).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Pers}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Ratio of Cash, dihitung dengan membandingkan jumlah kas dan setara kas terhadap utang lancar dan kemudian dikalikan dengan 100%, berfungsi untuk mengukur sejauh mana aset yang dapat dicairkan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Munawir (2014) menyatakan bahwa “rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu melunasi semua kewajiban yang dimilikinya”. Contoh rasio solvabilitas termasuk *Net Worth to Debt and Debt to Total Assets Ratios*.

Debt to total asset digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat menanggung utangnya dengan menggunakan aset yang ada. “Dengan meningkatnya total utang, maka jumlah modal yang dipinjam untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaan juga akan semakin tinggi” (Syamsudin, 2007:54).

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kasmir (2013:157), “*Net Worth to Debt Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara utang dan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang, termasuk utang jangka pendek, dengan ekuitas perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengukur proporsi dana yang diberikan oleh kreditur dibandingkan dengan dana yang disediakan oleh pemilik Perusahaan”.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas, yang juga dikenal sebagai rasio profitabilitas, adalah ukuran profitabilitas Perusahaan yang mempertimbangkan penjualan, aset dan ketersediaan modal. Margin Laba Bersih (NPM), Pengembalian atas Ekuitas (ROE), Perputaran Aset, dan Pengembalian atas Aset (ROA) adalah komponen rasio ini. Untuk kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari semua asasnya disebut pengembalian atas aset, atau ROA. (Sutrisno: 2013).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

“*Return on Equity (ROE)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, sehingga sering kali dianggap sebagai indikator profitabilitas modal sendiri”. (Sutrisno: 2013).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Kinerja dalam organisasi mencerminkan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi berhasil dicapai atau tidak. Berdasarkan temuan analisis, kinerja keuangan perusahaan tercermin, menyoroti stabilitas, pertumbuhan, dan kapasitas bisnis untuk menawarkan keuntungan kepada investor. Mulyadi (2024) menyebutkan bahwa “terdapat dua jenis kinerja keuangan, yaitu kinerja operasional dan kinerja finansial”.

Penilaian Kinerja Keuangan

Berikut ini adalah tujuan penilaian kinerja keuangan yang dikemukakan Munawir (2000:31):

1. Menghitung Tingkat Likuiditas.
2. Untuk mengetahui seberapa besar solvabilitas.
3. Untuk mengukur derajat manfaat.

Berikut adalah versi formal dari manfaat penilaian kinerja perusahaan:

1. Sebagai alat ukur untuk menilai kinerja organisasi atau perusahaan selama periode tertentu.

2. Sebagai media untuk menilai kontribusi masing-masing departemen terhadap pencapaian tujuan keseluruhan organisasi atau perusahaan.
3. Sebagai landasan dalam merumuskan strategi masa depan perusahaan sebagai dasar untuk menentukan strategi perusahaan di masa depan.

BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) adalah institusi bisnis yang berbadan hukum koperasi, yang mengutamakan pengembangan komunitas kecil yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai institusi keuangan mikro, BMT memiliki kesamaan dengan bank syariah dalam beberapa hal, terutama dalam pelaksanaan luaran dan pelaksanaan fungsi syariah yang mengacu pada fatwa Komite Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

Seperti berbagai jenis elemen bisnis lainnya, koperasi membutuhkan pendanaan untuk menjalankan kegiatan bisnisnya. Modal yang tersedia dibagi menjadi modal inti dan modal disetor. Uang cadangan, tabungan khusus, tabungan wajib, dan tabungan pokok dan sumbangan semuanya termasuk didalam ekuitas. Sementara itu, modal disetor terdiri dari kredit yang diperoleh dari lembaga keuangan atau pihak luar. Modal disetor diperoleh dari perorangan atau calon nasabah, bank, dan pemerintah.

METODE

Objek penelitian ini adalah analisis laporan moneter yang memanfaatkan proporsi likuiditas, proporsi dissolvabilitas, dan proporsi produktivitas untuk mengevaluasi eksekusi moneter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan Fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang bersifat faktual, terstruktur, dan tepat. Metode yang digunakan adalah analisis rasio, yang merupakan salah satu pendekatan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan. Teknik yang diterapkan adalah analisis tren atau kecenderungan, yang mengevaluasi posisi dan kemajuan perusahaan dalam bentuk persentase.

HASIL

Estimasi proporsi yang sedang berjalan untuk BMT El Dana Manfaat menunjukkan hasil yang menyertainya: Pada tahun 2017, proporsinya mencapai 158%, itu mengartikan bahwa setiap Rp1,00 kewajiban lancar didukung oleh Rp1,58 aset lancar. Rasio ini meningkat menjadi 191% pada tahun 2018, yang menunjukkan bahwa aset lancar mendukung utang lancar sebesar Rp1,91 untuk setiap Rp1,00 utang. Namun, pada tahun 2019, rasionya menurun menjadi 142%, yang menunjukkan bahwa aset lancar mendukung utang lancar sebesar Rp1,42 untuk setiap Rp1,00 utang. Pada tahun 2020, proporsinya menurun lagi menjadi 125%, yang menunjukkan bahwa hanya Rp. 1,25 sumber daya lancar yang mampu mendukung setiap Rp. 1,00 kewajiban lancar.

Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, current ratio pada tahun 2017 berada dalam kategori baik, dengan persentase antara 150%-174%. Pada tahun 2018, rasio ini masuk dalam kategori sangat baik, dengan persentase antara 175% hingga 200%. Namun, pada tahun 2019 hingga 2020, rasio berada dalam kategori kurang baik, dengan persentase antara 100% hingga 150%.

Ukuran tambahan rasio lancar untuk BMT El Dana Manfaat adalah sebagai berikut: Pada tahun 2017, rasio lancar mencapai 158%, Hal ini menunjukkan bahwa Rp. 1,58 mendukung setiap Rp. 1,00 kewajiban lancar. Sumber daya lancar. Rasio ini meningkat menjadi 191% pada tahun 2018, yang berarti bahwa aset lancar mendukung kewajiban lancar sebesar Rp1,91 untuk setiap Rp1,00 kewajiban lancar. Namun, pada tahun 2019, rasio lancar menurun menjadi 142%, yang menunjukkan bahwa hanya Rp1.42 sumber daya lancar yang mampu mendukung setiap Rp1.00 kewajiban lancar. Rasio ini turun kembali menjadi 125% pada tahun 2020, hal ini menunjukkan setiap Rp1,00 kewajiban lancar hanya didukung oleh Rp1,25 aset

lancar.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, quick ratio pada tahun 2017 berada dalam kategori baik dengan persentase 150%-174%. Pada tahun 2018, quick ratio masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 175%-200%. Namun, pada tahun 2019 hingga 2020, quick ratio menunjukkan kategori kurang baik dengan persentase antara 100%-150%.

Hasil perhitungan cash ratio BMT El Dana Manfaat untuk tahun 2017 menunjukkan rasio 17%, yang artinya setiap Rp 1,00 utang lancar didukung oleh jaminan kas sebesar Rp 0,17. Pada tahun 2018, rasio ini meningkat menjadi 27%, yang berarti setiap Rp 1,00 utang lancar ditopang oleh Rp 0,27 dalam bentuk kas. Kenaikan sebesar 10% ini menunjukkan adanya tambahan jaminan kas sebesar Rp 0,10 per Rp 1,00 utang lancar, yang berasal dari peningkatan kas di koperasi. Pada tahun 2019, rasio kas tercatat sebesar 19%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 utang lancar ditopang oleh Rp 0,19 dalam bentuk kas. Namun, koperasi mengalami penurunan rasio kas sebesar 8% pada tahun 2019, yang mengindikasikan penurunan jaminan kas menjadi Rp 0,08 per Rp 1,00 utang lancar. Pada tahun 2020, rasio kas turun menjadi 12%, yang berarti deposit jaminan hanya sebesar Rp 0,12 untuk setiap Rp 1,00 utang lancar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya tabungan giro di bank pada unit non-simpan pinjam dan peningkatan utang lancar.

Mengingat Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, proporsi dana kelolaan pada tahun 2017 dan 2019 berada pada kategori baik dengan rasio antara 16%-20%. Pada tahun 2018, cash ratio masuk dalam kategori kurang baik dengan persentase melebihi dari 25%. Sementara itu, untuk tahun 2020, koperasi berada dalam kategori sangat baik dengan persentase antara 10% hingga 15%.

Perhitungan rasio total aset terhadap

total utang BMT El Dana Manfaat dari tahun 2017 hingga 2019 menunjukkan fluktuasi. Pada tahun 2017, rasio tercatat sebesar 92%, Ini menunjukkan bahwa Rp 1,00 aset dapat menjamin utang sebesar Rp 0,92. Pada tahun 2018, rasio ini tetap di angka 92%, menunjukkan hal yang sama. Namun, pada tahun 2019, rasio tersebut turun menjadi 88%, artinya bahwa setiap Rp 1,00 aset hanya mampu menjamin utang sebesar Rp 0,88. Pada tahun 2020, rasio tersebut kembali meningkat menjadi 96%, Artinya, utang sebesar Rp. 0,96 dapat dijamin untuk setiap Rp. 1,00 aset.

Merujuk pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006, rasio aset terhadap utang dari tahun 2017 hingga 2020 berada dalam kategori 'Tidak Baik', karena persentasenya tidak mencapai angka yang diharapkan, yakni di bawah 110%.

Perhitungan Net Worth to Debt Ratio pada BMT El Dana Manfaat menunjukkan variasi yang signifikan antara tahun 2017 hingga 2020. Rasio ini diukur pada tahun 2017 sebesar 1258%, yang berarti bahwa aset sebesar Rp 1,00 dapat melindungi utang sebesar Rp 12,58. Pada tahun 2018, rasio tersebut meningkat menjadi 1367%, menunjukkan bahwa utang sebesar Rp13,67 dapat dibayar dengan setiap Rp1,00 aset. Namun, pada tahun 2019, proporsi ini menurun menjadi 761%, yang menggambarkan bahwa setiap Rp1,00 aset dapat membayar kewajiban sebesar Rp7,61. Pada tahun 2020, proporsi pengembalian meningkat secara signifikan menjadi 2622%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 aset dapat membayar Rp. 26,22 kewajiban.

Rasio aset terhadap utang pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 telah berada di atas ambang batas 165% atau memenuhi kriteria Baik, berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006.

Estimasi Return on Resources (ROA) pada BMT El Dana Selamat

menunjukkan variansi di suatu kisaran tahun 2017 dan 2020. Rasio ROA sebesar 0,99% pada tahun 2017, yang menunjukkan bahwa laba bersih sebesar Rp0.0099 dihasilkan untuk setiap Rp1,00 aset. Pada tahun 2018, proporsi ROA sedikit menurun menjadi 0,98%, yang menunjukkan bahwa keuntungan bersih sebesar Rp. 0,0098 dihasilkan untuk setiap Rp. 1,00 pergerakan. Selain itu, rasio ROA menurun sekali lagi pada tahun 2019, kali ini menjadi 0,7 persen, Hal ini menunjukkan bahwa terdapat laba bersih sebesar Rp. 0,007 untuk setiap Rp. 1,00 aset. Sepanjang tahun 2020, proporsi ROA menurun lagi menjadi 0,6%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp1,00 tindakan hanya menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp0,006. Penurunan ROA dari tahun 2017 ke tahun 2020 menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber daya yang bermanfaat belum memberikan keuntungan dan terjadi penurunan manfaat yang dihasilkan oleh sumber daya tersebut. Peraturan Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 yang dikeluarkan oleh Menteri Negara Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi, menyebutkan, Dengan pengurangan kurang dari 5%, rasio Return on Assets (ROA) tahun 2017 ke tahun 2020 masuk kategori “sangat baik”.

Pada tahun 2017, rasio Profit from Value (ROE) BMT El Dana Advantage sebesar 14%, artinya setiap Rp. 1,00 nilai menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,14. Pada tahun 2018, rasio ROE tetap stabil di angka 14%, mencerminkan hasil yang komparatif. Namun pada tahun 2019, rasio ROE menurun menjadi 6%, menunjukkan bahwa nilai Rp. 1,00 hanya menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,06. Rasio ROE naik menjadi 17% pada tahun 2020, Dengan demikian, laba bersih yang diperoleh adalah Rp. 0,17 untuk setiap Rp. 1,00.

Dengan pengurangan kurang dari 5%, rasio Return on Assets (ROA) tahun 2017 ke tahun 2020 masuk kategori “sangat baik”. Return on Value (ROE) tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dapat dikatakan “sangat baik”, dengan persentase antara 11% hingga 20%. Pada tahun 2019, ROE berada dalam

kategori 'kurang baik', dengan persentase antara 5% hingga 7%. Namun, pada tahun 2020, terjadi peningkatan yang signifikan, sehingga ROE kembali masuk dalam kategori 'baik sekali', dengan persentase antara 11% hingga 20%.

PEMBAHASAN

Perhitungan *current ratio* KSP BMT El Dana Manfaat pada tahun 2017 yaitu mencapai sekitar 158%, untuk tahun 2018 mencapai sekitar 191%. Ini menunjukkan adanya peningkatan pada *current ratio*. Namun untuk tahun 2019 *current ratio* mengalami penurunan yaitu mencapai sekitar 142%, dan tahun 2020 mencapai sekitar 125%. Sedangkan untuk hasil rata rata dari perhitungan *current ratio* KSP BMT El Dana Manfaat tahun 2017 – 2020 yaitu 154%. Untuk perhitungan *quick ratio* KSP BMT El Dana Manfaat pada tahun 2017 mencapai sekitar 158%, untuk tahun 2018 mencapai sekitar 191%, untuk tahun 2019 mencapai 142%, dan untuk tahun 2020 mencapai sekitar 125%. Serupa dengan *current ratio*, *quick ratio* juga menunjukkan peningkatan dalam hasil perhitungan rasio dari tahun 2017 hingga 2018. Namun, antara tahun 2019 dan 2020, *quick ratio* mengalami penurunan. Dan untuk hasil rata rata dari perhitungan *quick ratio* KSP BMT El Dana Manfaat tahun 2017 – 2020 yaitu 154%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *current ratio* dan *quick ratio* KSP BMT El Dana Manfaat berada pada posisi baik atau berada pada persentase 150%-175%. Dengan posisi yang baik tentu saja KSP BMT El Dana Manfaat mampu membayarkan hutang dengan aktiva yang tersedia.

Sedangkan untuk hasil perhitungan *cash ratio* KSP BMT El Dana Manfaat pada tahun 2017 mencapai sekitar 17%, pada tahun 2018 mencapai sekitar 27%, pada tahun 2019 mencapai sekitar 19%, dan pada tahun 2020 mencapai sekitar 12%. *Cash ratio* mengalami fluktuasi atau naik turun yang berarti bahwa kondisi keuangan pada *cash ratio* tidak stabil. Hasil rata rata dari perhitungan *cash ratio* KSP BMT El Dana

Manfaat 2017 – 2020 yaitu 18.75%. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat cash ratio KSP BMT El Dana Manfaat berada dalam kategori 'baik', dengan persentase berkisar antara 16% hingga 20%. Kondisi ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berada dalam keadaan yang baik, tanpa adanya dana yang tidak terpakai, karena semua dana telah dialokasikan untuk pemberian pinjaman kepada anggota koperasi.

Perhitungan *total asset to debt ratio* KSP BMT El Dana Manfaat pada tahun 2017 mencapai sekitar 92%, untuk tahun 2018 mencapai sekitar 92%, untuk tahun 2019 mencapai sekitar 88%, dan untuk tahun 2020 mencapai sekitar 96%. Dapat diketahui bahwa hasil dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi. Hasil rata-rata dari perhitungan "*total asset to debt ratio*" KSP BMT El Dana Manfaat dari tahun 2017 hingga 2019 adalah 92%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat *total asset to debt ratio* KSP BMT El Dana Manfaat berada pada posisi tidak baik dan berada pada persentase <110%, ini disebabkan masih banyak asset koperasi yang dibiayai oleh hutang. Untuk perhitungan *net worth to debt ratio* KSP BMT El Dana Manfaat pada tahun 2017 mencapai sekitar 1258%, untuk tahun 2018 mencapai sekitar 1367, untuk tahun 2019 mencapai 761%, dan untuk tahun 2020 mencapai 2622%. *Net worth to debt ratio* juga cenderung mengalami fluktuasi atau naik turun, ini berarti bahwa keadaan keuangan menurut *net worth to debt ratio* tidak stabil. Rata-rata perhitungan *net worth to debt ratio* KSP BMT El Dana Manfaat dari tahun 2017 hingga 2020 mencapai 1502%. Analisis menunjukkan bahwa tingkat net worth to debt ratio KSP BMT El Dana Manfaat berada pada posisi yang baik. Meskipun dalam keadaan baik, jumlah modal yang dimiliki koperasi masih lebih rendah dibandingkan dengan total utang yang ada. Situasi ini menyebabkan beban kewajiban koperasi terhadap pihak luar menjadi cukup signifikan. Peningkatan beban utang atau kewajiban kepada pihak luar menandakan bahwa sumber modal koperasi sangat tergantung pada eksternal. Jika koperasi tidak mampu mengelola utangnya

dengan baik dan efisien, hal ini dapat berdampak buruk pada kesehatan keuangan koperasi.

Perhitungan *Return On Asset (ROA)* KSP BMT El Dana Manfaat pada tahun 2017 mencapai sekitar 0.99%, untuk tahun 2018 mencapai sekitar 0.98%, untuk tahun 2019 mencapai sekitar 0.7%, dan untuk tahun 2020 mencapai sekitar 0.6%. Dilihat dari hasil perhitungan *ROA* dari tahun 2017 – 2020 keadaan keuangan KSP BMT El Dana Manfaat mengalami penurunan. Dan untuk hasil rata – rata dari perhitungan *Return On Asset (ROA)* yaitu 0.82%. hal itu dapat terlihat bahwa *ROA* berada dalam posisi tidak baik atau berada pada persentase <5%. Ini menunjukkan bahwa kurang efektifnya koperasi dalam mengelola asset sehingga kurang produktif dalam menghasilkan jumlah laba yang dihasilkan. Untuk perhitungan *return on equity (ROE)* KSP BMT El Dana Manfaat pada tahun 2017 mencapai sekitar 14%, untuk tahun 2018 mencapai sekitar 14%, untuk tahun 2019 mencapai sekitar 6%, dan untuk tahun 2020 mencapai sekitar 17%. Berdasarkan hasil perhitungan *ROE* dari tahun 2017 – 2020 keuangan koperasi walaupun pada awalnya stabil, namun diakhir tahun keadaan keuangan mengalami fluktuasi. Hasil rata – rata dari perhitungan *Return On Equity (ROE)* yaitu 12.75%. Dari hasil tersebut terlihat bahwa *ROE* berada dalam posisi baik sekali atau berada pada persentase 11% - 20%. Situasi tersebut mencerminkan kemampuan yang baik dari koperasi dalam mengelola modal sendiri yang diinvestasikan untuk kegiatan operasional guna menghasilkan keuntungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan laporan keuangan KSP BMT El Dana Manfaat dapat disimpulkan bahwa perkembangan kinerja keuangan menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam rasio-rasio penting seperti *ROA* dan *ROE*. Meskipun terdapat tahun-tahun dengan hasil yang baik, terdapat juga penurunan yang mengindikasikan perlunya

perbaikan dalam efisiensi pemanfaatan aset dan modal. Secara keseluruhan, analisis ini mencerminkan tantangan dan peluang bagi BMT El Dana Manfaat dalam meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di KSP BMT El Dana Manfaat, Hasil keuangan koperasi menunjukkan:

- a) *Rasio Likuiditas*, menurut *current ratio and quick ratio* disimpulkan ialah kinerja keuangan berada didalam keadaan baik, sehingga ini berpengaruh baik terhadap pembayaran hutang/kewajiban KSP BMT El Dana Manfaat. Menurut hasil dari *current ratio* dan *quick ratio* kinerja keuangan KSP BMT El Dana Manfaat cukup likuid sehingga mampu membayar hutang/kewajibannya dengan baik dan tepat waktu. Sama hal dengan *current ratio* dan *quick ratio*, menurut hasil dari *cash ratio* kinerja keuangan BMT dalam keadaan baik. Ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dalam keadaan baik, tanpa adanya dana yang tidak terpakai, karena semua dana dialokasikan untuk pemberian pinjaman kepada anggota koperasi..
- b) *Rasio solvabilitas*, khususnya *rasio debt to total asset* berada dalam keadaan tidak baik, ini dikarenakan ini dikarenakan masih banyak asset koperasi yang dibiayai oleh hutang, sedangkan menurut *net worth to debt ratio* berada dalam keadaan baik, tetapi walaupun dalam kondisi baik, Modal yang dimiliki koperasi masih lebih rendah dibandingkan dengan total utang yang ada, sehingga beban kewajiban koperasi terhadap pihak luar menjadi cukup signifikan. Peningkatan beban utang atau kewajiban menunjukkan ketergantungan sumber modal koperasi pada pihak eksternal. Apabila koperasi tidak dapat mengelola utangnya dengan baik dan efisien, hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan keuangan koperasi.
- c) *Rasio rentabilitas* untuk *ROA* kinerja keuangan berada dalam keadaan tidak baik, ini dikarenakan kurang efektif nya

koperasi dalam mengelola asset sehingga kurang produktif dalam menghasilkan jumlah laba yang dihasilkan. Kinerja keuangan koperasi menunjukkan kondisi yang sangat baik dalam hal Return on Equity (ROE). Ini mencerminkan kemampuan koperasi yang baik dalam mengelola modal sendiri yang diinvestasikan untuk aktivitas usaha, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal

DAFTAR RUJUKAN

- Antonio, Syafi'i. 2019. Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta : Gema Insani Press.
- Bambang, Riyanto. 2010. Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi 4 : BPPE.
- Baridwan. 2021. Intermediate Accounting. Edsi 9. Cetakan 1. Yogyakarta : UPP STIM YKPM.
- Departemen Koperasi. 2020. Pedoman Penilaian Koperasi, Perusahaan Menengah dan Kecil Berprestasi. Jakarta : Departemen Koperasi.
- Dyahrini, Wien, dan Ibnu Rachman. 2017. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) X Bandung. Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice. ISSN : 2252-3936.
- Fahmi, I. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung, 2014 Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ilyas, Rahmat. 2015. Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah. Jurnal Penelitian, Vol. 9, No. 1, Februari 2015.
- Julianty, Rifka dan Prastowo, Dwi. 2002. Analisis Laporan Keuangan.

- Jumingan. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan keenam. Jakarta : Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2004. No.96/Kep/M.KUKM/IX/2004. Tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, Jakarta : Sekretariat Negara.
- Kunriawan, Chandra, Vera Desva Arianti. 2008. Analisis Kinerja Keuangan Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. Jurnal Neraca Vol 2. No. 1, Juni 2018 : 1-15.
- Made, Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Karmila, M. N. Afif 2016. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Early Warning System Pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Jurnal Akunida Vol, 2. No. 2, Desember 2026. ISSN : 2442-3033
- Mulyadi, 2024. Akuntansi Manajemen. Jakarta. Edisi 3: Salemba Empat.
- Munawir, 2014. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Nainggolan, 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Nuryanto, Rahmat, Muhammad Tho'in, dan Herlina Kusuma Wardani. 2014. Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Rentabilitas Jasa Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. Vol, 15. No. 01, Juli 2014. ISSN : 1412 – 6029X.
- Ni'mah, Ulin. 2011. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi BMT Bina Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.
- Putra, Satriyadi. 2009. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Keuangan Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Putra, Yudiarto Perdana. 2015. Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kadiri. Jurnal Kompilek Vol.7 No.1 Juni 2015.
- Republik Indonesia, Pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Penggolongan Koperasi.
- Republik Indonesia, 1967. UU RI No. 2 Tahun 1967 Tentang Pokok – Pokok Perkoperasian. Jakarta.
- Rhamadana, Reclly Bima. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. H.M Sampoerna Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 5 No. 7, Juli 2016. ISSN : 2461 – 0593.
- Sutrisno, 2013. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta ; Ekonisia.
- Sari, Dewi Wulan dan Mohamad Yusak Anshori. 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah, Terhadap Profitabilitas, (Studi pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016) Vol. 1 No. 1 July 2017.
- Shintia, Novi. 2017. Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset dan Equity Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2012- 2015. Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 1 NO. 1, Januari 2017. ISSN : 1979- 1127, E-ISSN : 2502 – 7433.
- Tolong, Adrianus, Husain As dan Sri Rahayu, 2020. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Suka Damai, Vol. 2 No.1 Januari 2020. E-ISSN : 2656 – 4378. P-ISSN : 2655 – 5.